

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Analysis of Factors Affecting Capital Structure in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Kasrianti¹, Heti Budiyan², Nurman³, Ahmad Ali⁴, Muh. Ichwan Musa⁵
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: Kasrianti000@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the factors that influence the capital structure of food and beverage subsector companies listed on the INDONESIA STOCK EXCHANGE. The technique for collecting secondary data obtained from financial data on 22 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange from 2013 to 2020, and the research sample taken is annual data for 8 years. So the amount of data obtained is 176 samples. The results of the study have been tested on classical assumptions such as the assumption of normality, the assumption of multicollinearity and the assumption of heteroscedasticity. By applying multiple linear regression techniques in the process of analyzing the data. This study aims to examine and analyze the factors that influence the capital structure of food and beverage subsector companies listed on the INDONESIA STOCK EXCHANGE. The technique for collecting secondary data obtained from financial data on 22 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange from 2013 to 2020, and the research sample taken is annual data for 8 years. So the amount of data obtained is 176 samples. The results of the study have been tested on classical assumptions such as the assumption of normality, the assumption of multicollinearity and the assumption of heteroscedasticity. By applying multiple linear regression techniques in the process of analyzing the data.

Keywords: Return on equity (ROE), Current ratio (CR), Asset structure (FAR), capital structure (DER)

Abstrak

Penelitian ini tujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA. Adapun teknik dalam pengumpulan data sekunder yang didapatkan di data keuangan pada 22 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2020, dan sampel penelitian yang diambil ialah data pertahun selama 8 tahun. Jadi jumlah data yang diperoleh sebanyak 176 sampling. Hasil penelitian telah diuji asumsi klasik seperti asumsi normalitas, asumsi multikolonieritasnya dan asumsi heteroskedastitas. Dengan menerapkan teknik regresi liner berganda pada proses menganalisis datanya. Penelitian ini tujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA. Adapun teknik dalam pengumpulan data sekunder yang didapatkan di data keuangan pada 22 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2020, dan sampel penelitian yang diambil ialah data pertahun selama 8 tahun. Jadi jumlah data yang diperoleh sebanyak 176 sampling. Hasil penelitian telah diuji asumsi klasik seperti asumsi normalitas, asumsi

multikolonieritasnya dan asumsi heteroskedastitas. Dengan menerapkan teknik regresi liner berganda pada proses menganalisis datanya.

Kata kunci: *Return On Equity (ROE), Current ratio (CR), Struktur Aktiva (FAR), Struktur Modal (DER)*

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi global tersebut menyatakan bahwa betapa pentingnya keputusan pendanaan. Perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Setelah mengetahui faktor-faktor tersebut diharapkan manajemen perusahaan dapat menentukan dasar pertimbangan untuk menentukan tingkat pendanaan yang paling optimal bagi perusahaan tersebut agar mampu menaikkan nilai dan daya saing perusahaan.

Keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang.

Menurut Muslimah dkk (2020: 195-200), Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kemudian menurut Fahmi (2018: 95), struktur modal dinilai sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena keputusan mengenai struktur modal dapat berpengaruh terhadap kondisi maupun penilaian kinerja keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Menurut Sartono (1998) dan Haryanto (2016), semakin besar DER maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar dari pada modal sendiri. Demi kelangsungan hidup perusahaan, salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Pengaruh kestabilan struktur modal dapat dipengaruhi oleh berbagai hal dalam sebuah perusahaan seperti halnya Perbandingan atau pertimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri yang biasa disebut dengan Return On Equity (ROE).

Menurut Hery (2017: 314) "Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Hanafi dkk (2012: 175-183) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) merupakan analisis rasio yang menggambarkan laba yang bisa dialokasikan ke pemegang saham untuk periode tertentu, setelah semua hak-hak kredit dan saham preferen telah di lunasi. Jadi, imbal hasil atas Ekuitas Return on Equity (ROE) yang mengukur profitabilitas dari seluruh kontributor ekuitas didefinisikan sebagai laba (setelah pajak) dibagi nilai buku ekuitas, sedangkan menurut Rianti dkk Return on Equity (ROE) sangat penting bagi pemegang saham

dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan menyebabkan kenaikan saham. Kemudian Kasmir (2018: 204) menyatakan bahwa return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal selain profitabilitas yaitu likuiditas, merupakan salah satu rasio yang mempengaruhi struktur modal. Rasio likuiditas yang di fokuskan dalam penelitian ini adalah current ratio. menurut Kasmir (2018: 134) rasio lancar (Current Ratio) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Maka dari itu perusahaan wajib mempertimbangkan dan menyiapkan dana persiapan untuk memenuhi segala kewajiban jangka pendek atau panjang. Suatu hutang perusahaan yang tidak kalah penting dalam pemenuhan struktur modal selain itu struktur modal juga ditinjau dari struktur aktiva suatu perusahaan.

Struktur aktiva merupakan variabel yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena aktiva tetap berhubungan dengan proses produksi perusahaan untuk mendapatkan ataupun meningkatkan laba perusahaan. Menurut Riyanto (2011: 19) struktur aktiva adalah perimbangan dan perbandingan baik dalam arti absolut ataupun dalam arti relative antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

Menurut Rambe dkk. (2015, 42), aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: (1) Aktiva lancar yaitu uang kas dan yang dapat dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai. pos-pos yang termasuk dalam dalam aktiva lancar adalah kas, surat-surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, penghasilan yang masih harus diterima dan biaya-biaya dimuka, (2) Aktiva tidak lancar yaitu aktiva yang mempunyai masa penggunaan yang relatif panjang dalam arti tidak akan habis pakai dalam satu tahun. Pos-pos yang termasuk dalam aktiva ini adalah investasi, aktiva tetap, aktiva tak berwujud dan aktiva lainnya. Maka setiap perusahaan harus mempertimbangkan struktur aktiva sebagai faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, dengan aset atau aktiva yang dimiliki suatu perusahaan menjadi kekuatan dalam menghasilkan modal baik dalam bentuk hutang ataupun piutang.

Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman saat ini mengalami perkembangan yang cukup besar dan signifikan, khususnya di Indonesia industri makanan dan minuman nasional semakin kompetitif karena jumlahnya cukup banyak. Tidak hanya meliputi perusahaan skala besar, tetapi juga telah menjangkau di tingkat kabupaten untuk kelas industri kecil dan menengah (IKM).

Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kasrianti¹, Heti Budiyan², Nurman³, Ahmad Ali⁴, Muh. Ichwan Musa⁵

DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.708>

pernyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertambah. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Industri Barang Konsumsi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan Sektor lainnya. Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman sebagai objek penelitian karena perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman merupakan perusahaan yang stabil dalam keadaan apapun. Hal itu disebabkan karena orang akan tetap mengkonsumsi makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar, sehingga diperkirakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik, saham-saham yang stabil.

Tabel 1. Data Hutang (Dalam Ribuan Rupiah) Perusahaan Subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ADES	176.286	209.066	324.855	383.091	417.255	399.361	254.438	256.827
AISA	2.666.648	3.779.017	5.094.072	4.990.139	5.329.841	3.526.348	3.526.819	1.183.300
MYOR	5.816.323	6.190.553	6.148.255	6.657.165	7.561.503	9.049.161	9.125.978	8.506.032
SKBM	296.528	331.624	420.396	633.267	599.709	730.789	784.562	806.678
SKLT	162.339	178.206	225.066	272.088	328.714	408.057	410.463	366.908
ROTI	1.035.351	1.182.771	1.517.788	1.476.090	1.739.467	1.476.909	1.589.486	1.224.495
INDF	39.719.660	45.803.803	48.709.709	38.233.092	41.182.764	46.620.996	41.996.071	83.998.427
PSDN	264.232	242.352	296.079	373.511	391.494	454.760	587.528	645.223
STTP	775.930	882.610	910.758	1.167.889	957.660	984.801	733.556	775.696
ULTJ	796.474	651.985	742.490	749.966	978.185	780.915	953.283	3.972.379
MLBI	794.615	1.677.254	1.667.254	1.334.373	1.445.173	1.721.965	1.750.943	1.474.019
DELTA	190	227	188	185	196	239	212	147
CEKA	541.352	746.598	845.932	538.044	489.592	192.308	305.958	261.784
ALTO	960.189	706.402	673.255	684.252	690.099	722.716	722.719	732.991
ICPB	8.001.739	9.870.264	10.173.713	10.401.125	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272
TBLA	4.414.385	4.874.575	6.405.298	9.176.209	10.024.540	11.556.300	12.000.079	13.542.437
LIKP	18.706.515	15.571.44	12.585.662	84.698.317	25.036.556	23.749.905	25.039.869	25.243.798
PTSP	94	132	153	154	158	143	162	203
BUDI	1.497.754	1.568.051	2.160.702	1.766.825	1.744.756	2.166.494	1.714.449	1.640.852
MGNA	274.790	340.563	318.649	196.068	172.486	187.920	193.930	55.861
SIDO	326.051	186.740	197.797	229.729	262.333	435.014	464.850	694.593

Sumber: Laporan Cash Flow www.idx.com.

Berdasarkan tabel 1. maka diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari laporan tahunan diperoleh masing-masing total hutang, pada masing-masing perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2013-2020. Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Moyo Indah, Ultrajaya Milk Industry, Tunas Baru Lampung dan Indofood CBP Sukses Makmur, Inti Aqri Resource Interna, merupakan perusahaan

yang memiliki jumlah hutang yang di tiap tahunnya terus meningkat dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017:184) menyatakan bahwa: struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019: 234) mengemukakan bahwa merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, semakin pula sebaliknya. Kemudian menurut Hidayat (2018: 50) return on equity adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Kemudian Fahmi (2018:121) bahwa “Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Struktur Aktiva

Menurut Riyanto (2011: 19) struktur aktiva adalah perimbangan dan perbandingan baik dalam arti absolut ataupun dalam arti relative antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap. Pada dasarnya aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yang pertama adalah aktiva lancar, yaitu uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal, yang kedua adalah aktiva tetap, yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak. Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aktiva tetap selain dimiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif menggunakan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang

menggunakan data berupa angka-angka yang diolah dengan statistika. Karena penelitian ini dirancang untuk menentukan variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Populasi penelitian ini laporan keuangan PT. Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2020 sebanyak 168. Sampel yang digunakan penelitian ini laporan keuangan yang dipublikasikan pertahun oleh PT. Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2020. Ada 21 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria tersebut yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian. jumlah tersebut merupakan sampel yang diambil oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan teknik Dokumentasi dengan cara mengumpul dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan PT. Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2020.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara nyata dengan menggunakan analisis rasio yang diukur dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan. Adapun langkah- langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Berikut adalah formula dalam perhitungan *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sebdiri}} \times 100$$

- b. Berikut adalah formula dalam perhitungan *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

- c. Berikut adalah formula dalam perhitungan struktur Aktiva

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{T. Aktiva Tetap}}{\text{Aktiva}} \times 100$$

- d. Berikut adalah formula dalam perhitungan struktur Modal

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini, yaitu dengan cara melakukan pengujian secara menyeluruh, yaitu uji F dan secara persial atau uji sendiri uji t yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Student test (t - test/parsial)

Uji statistika t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan (Independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen).

2. Uji Fisher test (Uji-F/uji kelayakan model)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), (Ghozali, 2018 : 96).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang dilakukan guna memberikan kepastian bahwa persamaan yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi yang tidak konsisten. Penelitian ini memiliki beberapa uji asumsi klasik, antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan satu sampel dari On Sampel Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 .maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil On Sampel Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya kolelasi antara variabel-variabel bebas dari model regresi. Efek dari multikolineritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel dalam sampel. Artinya standar errornya besar. Akibatnya, ketika menguji koefisien, thitung lebih kecil dari ttabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Jika varian berbeda, disebut heteroskedastusitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residul error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastusitas, model yang baik adlah yang tidak terjadi heteroskedastusitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasan utama berisi hasil dan pembahsan, ditulis dengan font Time New Roman 12. Hasil bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah/ dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Pembahasan adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pusta. Isi hasil dan pmebahsan menckup pernyataan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan sebagainya.

Hasil Penelitian

Berikut data perolehan nilai dari hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Struktur Aktiva (FAR) pada perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2020.

Tabel 1. Data Hasil perhitungan dari Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Struktur Aktiva (FAR) pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk

Nama perusahaan	Tahun	DER %	ROE %	CR %	FAR %
ADES	2013	66,5	21,0	180,9	55,3
	2014	70,6	10,4	153,5	52,2
	2015	98,9	10,0	138,6	57,6
	2016	99,6	14,5	163,5	58,3
	2017	98,6	9,0	120,1	64,9
	2018	82,8	10,9	138,7	58,6
	2019	44,8	14,7	200,4	57,3
	2020	36,6	19,3	297,0	43,1

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel 2. Data Hasil perhitungan dari Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Struktur Aktiva (FAR) pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Nama perusahaan	Tahun	DER %	ROE %	CR %	FAR %
AISA	2013	113,0	14,6	175,0	51,3
	2014	105,1	10,5	266,3	46,0
	2015	128,4	9,4	162,2	50,7
	2016	117,0	16,8	237,5	35,7
	2017	-159,1	155,6	21,20	55,5
	2018	-152,6	3,5	15,2	56,5
	2019	-212,7	-68,4	41,1	74,6
	2020	142,8	145,4	81,2	65,4

Sumber: Data yang diolah, 2022

Tabel 3. Data Hasil perhitungan dari Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Struktur Aktiva (FAR) pada PT. Mayora Indah Tbk

Nama perusahaan	Tahun	DER %	ROE %	CR %	FAR %
MAYOR	2013	149,3	26,0	240,2	33,7
	2014	150,9	9,9	208,9	36,7
	2015	118,3	24,0	236,5	34,2
	2016	106,2	22,1	225,0	32,3
	2017	102,8	22,1	238,6	28,4
	2018	105,9	20,6	265,4	28,1

2019	92,0	20,6	343,6	32,8
2020	75,4	18,6	369,4	35,0

Sumber: Data yang diolah, 2022

Tabel 4. Data Hasil perhitungan dari Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Struktur Aktiva (FAR) pada PT. Sekar Bumi Tbk

Nama perusahaan	Tahun	DER %	ROE %	CR %	FAR %
SKBM	2013	147,4	28,9	124,8	31,9
	2014	104,3	28,0	147,7	41,5
	2015	122,1	11,6	112,2	56,1
	2016	171,9	6,1	110,7	48,1
	2017	58,6	2,5	163,5	48,4
	2018	70,2	1,5	138,3	51,9
	2019	75,7	0,1	133,0	51,1
	2020	83,8	0,5	136,0	46,0

Sumber: Data yang diolah, 2022

Tabel 5. Data Hasil perhitungan dari Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Struktur Aktiva (FAR) pada PT. Sekar Laut Tbk

Nama perusahaan	Tahun	DER %	ROE %	CR %	FAR %
SKLT	2013	116,2	8,1	122,7	48,9
	2014	116,1	10,7	118,3	49,5
	2015	148,0	13,1	119,2	49,6
	2016	91,8	6,9	131,5	60,8
	2017	106,8	7,4	126,3	58,0
	2018	120,2	9,4	122,4	52,2
	2019	107,9	11,8	129,0	52,1
	2020	90,1	10,4	153,6	50,9

Sumber : Data yang diolah 2023

Pembahasan

Uji persial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1. <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan	H1 diterima
H2. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan	H2 ditolak
H3. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.	H3 ditolak

H4. *Return On Equity, Current Ratio*, dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal

H4 diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan dari tabel pada Gambar.9 diperoleh nilai T sebesar 3,257 yang lebih besar > 1,974 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif terhadap DER pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Andini (2017), dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, resiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal”.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan dari tabel pada Gambar. 9 nilai signifikan : Dari tabel Coefficients diperoleh nilai T sebesar -3,898 yang lebih besar > 1,974. Tanda negatif mempunyai arti berpengaruhnya berarah negatif. sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan dari tabel. 9 diperoleh nilai T sebesar -1,787 yang lebih kecil < 1,974, artinya tidak mempunyai pengaruh, dan nilai signifikan sebesar $0,076 < 0,05$ artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap DER pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan dari tabel pada Gambar. 9 Fhitung 8.584 serta nilai sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05, karena nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal atau dapat dikatakan bahwa Return on Equity, Current Ratio, dan Struktur Aktiva secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis keempat diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Current ratio berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Struktur aktiva berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Return on equity, Current ratio, dan Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2023). Use of the Single Index Model in Determining Investment Decisions During the Covid-19 Pandemic: Study on IDX30 Index Stocks on the IDX in 2020-2021. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 93-102. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i2.16>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grafindo.
- Ismail, M., Sahabuddin, R., & Anwar, A. (2022). Pengaruh Sumber Daya Tanwujud terhadap Kinerja Usaha Kecil Mebel di Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 189-201.
- Muslimah, N. D., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, 195-200.
- Putri Abadi Handayani, & Muhammad Ichwan Musa. (2023). The Effect of Marketing Mix on Sales Volume of Suzuki Ertiga Cars at PT. Megahputra Sejahtera Pettarani Makassar Branch. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i2.18>
- Rusnah. (2023). Analysis of Regional Expenditure Performance in the Report Budget Realization in Planning Agency Regional (BAPEDA) Majene District: Case study of Regional Planning Board of Majene Regency. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 125-136. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i2.19>
- Sartono, R. (1998). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

- Sri Sandro, N. R. (2023). The Influence of Product Quality and Price on Samsung Smartphone Customer Satisfaction: Case Study on Students of The Faculty of Economics, Makassar State University. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 73-80. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i2.9>
- Wasiat, F. A. I., & Bertuah, E. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Social Media Influencer Terhadap Niat Beli Produk Fashion Pada Generasi Milenial Melalui Customer Online Review di Instagram. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 513-532.